

## Lembar data keselamatan

QHA285 INTERZINC 22 GREEN GREY PART A

No Versi 17 Tanggal revisi 08/03/17

**1. Identifikasi produk dan perusahaan****1.1. Pengidentifikasi produk** INTERZINC 22 GREEN GREY PART A

Kode Produk QHA285

**1.2. Mengidentifikasi penggunaan bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan.**

Tujuan Penggunaan/Pemakaian Merujuk pada Lembar data teknis

Hanya digunakan oleh orang yang sudah profesional

Metode aplikasi Lihat lembar data teknis

**1.3. Rincian penyuplai data keselamatan****Pembuat atau Pengimport**

PT. International Paint Indonesia

Cikarang Industrial Estate

Jl. Jababeka Raya Blok E 9-11

17530, Cikarang, Indonesia

**No. telepon** 021 8934270**No. Faksimili** 021 8934275**1.4. Nomor telepon darurat** 021 8934270**No. telepon Badan Penasehat Racun** Hanya untuk nasihat kepada dokter dan rumah sakit**2. Identifikasi bahaya produk****2.1. Klasifikasi bahan atau campuran**

Flam. Liq. 1;H224 Cairan dan asap yang sangat mudah terbakar.

Acute Tox. 5;H303 Mungkin berbahaya jika tertelan

Acute Tox. 5;H313 Mungkin berbahaya jika kontak dengan kulit

Skin Irrit. 2;H315 Menyebabkan iritasi kulit

Eye Irrit. 2;H319 Menyebabkan iritasi serius pada mata

STOT SE 3;H336 Uap dapat menyebabkan ngantuk dan pusing Specific Target Organs: (narcotic effects, respiratory system)

**2.2. Label elemen-elemen**

Menggunakan Data Toksisitas yang tercantum dalam section 11 &amp; 12 produk diberi label sebagai berikut.

**Bahaya**

H224 Cairan dan asap yang sangat mudah terbakar.

H303 Mungkin berbahaya jika tertelan

H313 Mungkin berbahaya jika kontak dengan kulit

H315 Menyebabkan iritasi kulit

H319 Menyebabkan iritasi serius pada mata

**[Pencegahan]:**

P210 Jauhkan dari panas / percikan api / api terbuka / permukaan yang panas - Dilarang merokok.

P264 Cuci bersih setelah penanganan.

P280 Pakailah sarung tangan pelindung / pelindung mata / pelindung wajah.

**[Tanggapan]:**

P302+352 JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.

P303+361+353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Buang / Lepaskan langsung semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air / mandi.

P305+351+338 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara terus menerus dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika digunakan dan agar lebih mudah dilakukan - terus membilas.

P312 Telponlah POISON CENTER atau dokter / tabib jika merasa tidak sehat.

P321 Perlakuan khusus (lihat informasi di tabel ini).

P337+313 Jika iritasi mata berlanjut: Cari nasihat medis / perhatian.

P362 Bukalah pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

P370 Dalam kasus kebakaran:

P378 Dalam kasus kebakaran: Gunakan busa tahan alkohol, CO2, bubuk, semprotan air untuk pemadaman. Jangan gunakan jet air.

**[Penyimpanan]:**

P403+233 Simpan di tempat dengan ventilasi baik. Jaga wadah tertutup rapat.

**[Pembuangan]:**

P501 Buang isi / Wadah sesuai dengan peraturan lokal / peraturan nasional.

**2.3. Bahaya lain**

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

**3. Komposisi/ Informasi unsur**

Produk ini mengandung zat berbahaya

Kandungan/Penandaan Kimia	% Berat	Klasifikasi GHS	Catatan
Propilen glikol mono Metil eter No CAS: 0000107-98-2	25- <50	Flam. Liq. 3;H226 STOT SE 3;H336	[1][2]
2-Butoksietanol No CAS: 0000111-76-2	10- <25	Acute Tox. 4;H332 Acute Tox. 4;H312 Acute Tox. 4;H302 Eye Irrit. 2;H319 Skin Irrit. 2;H315	[1][2]
Tetraetil ortosilikat No CAS: 0000078-10-4	2.5- <10	Flam. Liq. 3;H226 Acute Tox. 4;H332 Eye Irrit. 2;H319 STOT SE 3;H335	[1][2]
Xilen (campuran isomer) No CAS: 0001330-20-7	2.5- <10	Flam. Liq. 3;H226 Acute Tox. 4;H332 Acute Tox. 4;H312 Skin Irrit. 2;H315 Asp. Tox. 1;H304 Eye Irrit. 2;H319 STOT SE 3;H335	[1][2]
2-Methoxy-1-propanol No CAS: 0001589-47-5	<1	Flam. Liq. 3;H226 Repr. 1B;H360D STOT SE 3;H335	[1]

		Skin Irrit. 2;H315 Eye Dam. 1;H318	
Asam hidroklorik No CAS: 0007647-01-0	<1	Press. Gas;H280 Acute Tox. 3;H331 Skin Corr. 1A;H314	[1][2]

[1] Substansi terklasifikasi dengan kesehatan dan lingkungan berbahaya.

[2]Substansi terklasifikasi dengan tempat kerja yang terbatas.

[3] PBT-substansi or vPvB-substansi.

\*Tulisan lengkap dari bagian ini ada pada Section 16.

## 4. Langkah-langkah pertolongan pertama

### 4.1. Deskripsi tindakan pertolongan pertama

#### Umum

Bila terdapat kasus yang meragukan ataupun bila gejala berlanjut, hubungi pusat perawatan kesehatan.

Jangan berikan apa-apa melalui mulut kepada korban yang tidak sadarkan diri.

#### Pernafasan

Pindahkan korban ke tempat yang berudara segar usahakan agar si korban dalam kondisi yang hangat dan nyaman. Bila pernafasan tidak teratur atau bahkan berhenti, berikan pernafasan buatan. Bila tidak sadarkan diri, tempatkan pada posisi yang tepat /posisi penyembuhan dan segera cari pertolongan medis .  
Jangan berikan apapun melalui mulut.

#### Terkena Kulit

Tanggalkan semua pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit secara seksama dengan sabun dan air atau gunakan pembersih kulit. Jangan menggunakan pelarut atau thinner

#### Terkena Mata

Bilas mata dengan air bersih paling tidak selama 10 menit sementara itu kelopak mata dikedip-kedipkan .  
Periksa ke ahli kesehatan.

#### Tertelan

Bila tertelan secara tidak sengaja, segera cari perawatan kesehatan. Biarkan penderita beristirahat dan jangan dipaksa muntah.

### 4.2. Gejala dan efek yang terpenting, baik yang akut maupun yang tertunda

Tidak ada data tersedia

### 4.3. Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak ada data tersedia

## 5. Langkah-langkah pemadaman kebakaran

### 5.1. Alat pemadam

Bahan pemadam kebakaran yang disarankan ; busa tahan alkohol, CO2, bubuk, semprotan air.

Jangan gunakan-air yang bertekanan tinggi.

Catatan : Kebakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Zat-zat yang terurai akibat kebakaran berbahaya bagi kesehatan. Hindari kontak dengan bahan dan gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.

Dinginkan kemasan yang terkena api dalam kondisi tertutup dengan cara menyemprotkan air. Jangan biarkan air bekas pemadam kebakaran maupun kontaminan lainnya masuk selokan maupun sumber air.

## 5.2. Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monoksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida. Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

## 5.3. Saran untuk Pemadam Kebakaran

Dinginkan kontainer tertutup yang terkena api dengan menyemprotnya dengan air. Jangan biarkan air dan kontaminan dari proses pemadaman kebakaran meluap masuk ke saluran air atau anak sungai.

# 6. Langkah-langkah mengatasi kecelakaan

## 6.1. Tindakan pencegahan, peralatan pelindung dan prosedur darurat pribadi

Pindahkan semua sumber api, jangan biarkan lampu atau alat-alat listrik yang tidak terlindungi dinyalakan ataupun dimatikan. Jika terjadi banyak tumpahan ataupun tertumpah di dalam ruangan tertutup, segera lakukan evakuasi dan sewaktu masuk kembali ke area tersebut pastikan konsentrasi pelarut dalam ruangan itu berada di bawah batas terendah yang dapat menimbulkan suatu ledakan. Buat ventilasi dan hindarkan menghirup uap pelarut. Segera lakukan perlindungan pribadi seperti yang tertera pada bab 8

## 6.2. Tindak pencegahan lingkungan

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

## 6.3. Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Area harus dalam keadaan terbuka dan hindari menghirup uapnya. Ambil tindakan perlindungan diri sesuai yang tertulis dalam Bab 8.

Bersihkan dan serap tumpahan menggunakan bahan-bahan yang tidak mudah terbakar seperti pasir, tanah, atau majun. Masukkan dalam wadah tertutup yang berada di luar area dan buang limbahnya berdasarkan peraturan yang berlaku. (Lihat Bab 13).

Gunakan deterjen untuk menghilangkan bekas tumpahan. Jangan gunakan solvent.

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

Jika saluran air, saluran pembuangan, aliran sungai atau danau tercemari segera informasikan perusahaan pengelolaan air lokal. Dalam kasus pencemaran sungai, aliran anak sungai atau danau harus diinformasikan ke Badan Lingkungan Hidup setempat.

# 7. Pengendalian dan Penyimpanan

## 7.1. Nasihat penanganan yang aman

### Penanganan

Cat ini mengandung pelarut. Uap pelarut lebih berat dari udara dan dapat tersebar di lantai. Uap ini juga dapat menyebabkan ledakan bila tercampur dengan udara. Area penyimpanan, persiapan, dan aplikasi harus mempunyai ventilasi yang baik, hal ini untuk mencegah pembentukan uap dengan konsentrasi tinggi yang melebihi batas limit yang diizinkan hingga dapat terbakar

### Penyimpanan

Untuk mencegah kerusakan dan tumpahan, berhati-hatilah sewaktu menangani kemasan

Nyala api dan merokok tidak diperbolehkan pada area penyimpanan. Disarankan forklift dan peralatan listrik lainnya dilindungi sesuai standard.

Cat ini mengandung pelarut. Uap pelarut lebih berat dari udara dan dapat tersebar di lantai. Uap ini juga dapat menyebabkan ledakan bila tercampur dengan udara. Area penyimpanan, persiapan, dan aplikasi harus mempunyai ventilasi yang baik, hal ini untuk mencegah pembentukan uap dengan konsentrasi tinggi yang melebihi batas limit yang diizinkan hingga dapat terbakar

## 7.2. Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

Hindari kontak mata dan kulit. Hindari menghirup uap dan kabut semprotan. Perhatikan label keselamatan.

Gunakan alat pelindung diri seperti yang diperlihatkan pada bagian 8.

Dilarang merokok, makan, dan minum di semua area persiapan dan aplikasi.

Jangan pernah menggunakan tekanan untuk mengosongkan kemasan, kemasan bukanlah tangki bertekanan.

Cairan ini sangat mudah terbakar. Lihat ketentuan yang telah ditetapkan pada keputusan menteri tenaga kerja Kep-187/ Men/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya atau merujuk juga ke Peraturan Daerah tentang penyimpanan barang berbahaya.

Tidak ada indikasi paparan, lihat lebih rinci di Bab 1.

### 7.3. Penggunaan akhir tertentu

Simpan dalam area yang ventilasinya baik, kering, dan jauh dari panas ataupun sinar matahari langsung.

Tempatkan pada lantai beton ataupun lantai yang tahan air, sebaiknya menggunakan alas penghalang untuk menampung tumpahan. Jangan menyusun lebih tinggi dari tiga palet.

Jaga agar kemasan tertutup rapat. Kemasan yang terbuka harus ditutup secara hati-hati dan untuk mencegah kebocoran harus diletakkan dalam keadaan vertikal. Simpan dalam kemasan aslinya atau jika diganti dalam kemasan dengan bahan yang sama.

Hindari kemasan dari orang-orang yang tidak berwenang.

Semua sumber api (permukaan panas, percikan api, nyalaan terbuka dll) harus dijauhkan dari area persiapan dan aplikasi. Semua peralatan listrik (termasuk obor) harus dilindungi sesuai standar yang ditetapkan.

Produk mungkin dapat memancarkan energi secara elektrostatik. Selalu gunakan klem pengaman /earthing sewaktu menuang pelarut dan memindahkan produk. Operator harus memakai pakaian yang tidak menghasilkan statik (minimal 60% serat alami) dan alas kaki antistatik; lantai harus terbuat dari bahan tipe konduktor.

## 8. Kontrol paparan dan perlindungan pribadi

### 8.1. Parameter kontrol

Batas paparan untuk lingkungan kerja harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja SE01/MEN/1997, atau merujuk kepada ACGIH.

Bahan	Jangka pendek (15 menit rata-rata)		Jangka panjang (berat rata-rata dengan penimbangan 8jam)		Komentar
	ppm	mg/m <sup>3</sup>	ppm	mg/m <sup>3</sup>	
2-Butoksietanol	-	-	25	121	tidak Diklasifikasikan
Propilen glikol mono Metil eter	150	553	100	369	tidak Diklasifikasikan
Water		tidak Diklasifikasikan			tidak Diklasifikasikan
Xilen (campuran isomer)	150	651	100	434	tidak Diklasifikasikan

(P) Batas maksimum paparan.

(R) Batas yang diRekomendasikan pemasok/Suplier

(Sk) Terdapat resiko penyerapan lewat kulit walaupun tanpa luka

(Sen) Bahan yang sangat sensitif

(Cat1) Kategori 1 - zat karsinogen (penyebab kanker) yang telah ditetapkan

(Cat2) Kategori 2 - Kemungkinan penyebab kanker /karsinogen untuk manusia

(Cat3) Kategori 3 - Zat yang berpotensi sebagai karsinogen/penyebab kanker

## Nilai DNEL/PNEC

Tidak ada data tersedia

## 8.2. Kontrol Eksposur

Siapkan Ventilasi yang memadai. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan ventilasi lokal exhaust di area tsb dan kondisi ekstraksi yang baik. Bila hal tersebut belum memadai untuk menjaga konsentrasi partikel maupun uap lainnya di bawah nilai batas pencemaran, alat perlindungan pernafasan yang sesuai harus digunakan.

### Pelindung Mata

Pakai alat perlindungan mata, seperti kaca mata keselamatan, goggles atau visor untuk melindungi dari percikan. Alat perlindungan mata harus sesuai standar keselamatan.

Pakai alat perlindungan muka bila proses menimbulkan resiko percikan .

Sebagai satu syarat dan sarana dalam proses kerja yang aman disarankan untuk menyediakan tempat bilas mata

### Pelindung kulit

Sarung tangan dengan bahan yang sesuai harus dipakai selama pencampuran dan aplikasi.

### Lainnya

Pakai pakaian kerja yang menutupi seluruh anggota tubuh, termasuk lengan, dan kaki. Hindari kontak langsung dengan kulit. Gunakan krim untuk membantu melindungi area yang tidak tertutup seperti wajah dan leher. Tetapi krim tersebut tidak boleh dioleskan setelah terjadi kontaminasi. Tipe krim berbasis petroleum seperti vaselin tidak boleh digunakan. Cuci bagian tubuh yang terkena kontak langsung .

### Pelindung pernafasan

Apabila konsentrasi melebihi batas minimum yang diizinkan pekerja harus memakai alat pernafasan yang sesuai dengan standar internasional. Bila memungkinkan dan praktis penyediaan alat kontrol lainnya harus dipertimbangkan seperti ventilasi exhaust .

### Bahaya Thermal

Tidak ada data tersedia

## 9. Sifat Fisik dan kimiawi

Warna	Kuning cairan
Bau	Bau pelarut
Bau tak sedap	Tidak terukur
pH	N/A
Titik didih / titik beku (°C)	Tidak terukur
Awal titik didih dan rentang didih (°C)	
Titik Nyala C	13
Laju Penguapan(Ether = 1)	Tidak terukur
Mudah terbakar (solid, gas)	Tidak dapat digunakan
Batas atas / bawah mudah terbakar atau meledak	Batas Bawah Ledakan: 1.1 2-Butoksietanol Batas Atas Ledakan: 6.6 Xilen (campuran isomer)
Tekanan Uap (Pa)	Tidak terukur
Berat jenis uap	Lebih berat daripada udara
Berat Jenis	1.09

<b>Kelarutan Dalam Air</b>	Tidak bisa tercampur
<b>Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)</b>	Tidak terukur
<b>Suhu Autoignition</b>	Tidak terukur
<b>Dekomposisi Suhu</b>	Tidak terukur
<b>Kekentalan</b>	N/A

## 9.2. Informasi lain

Tidak ada informasi lebih lanjut

## 10. Stabilitas dan reaktivitas

### 10.1. Reaktifitas

Tidak ada data tersedia

### 10.2. Stabilitas Kimia

Stabil jika kondisi penyimpanan dan penanganan sesuai dengan yang disarankan (lihat bagian 7). Pada kondisi temperatur tinggi produk ini dapat menghasilkan senyawa dekomposisi yang berbahaya seperti karbon monoksida, karbon dioksida, Nitrogen oksida dan asap.

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya reaksi eksotermik jauhkan dari bahan pengoksidasi, basa kuat, dan asam kuat

### 10.3. Kemungkinan atas reaksi bahaya

Bisa mengalami reaksi eksotermis dengan: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

### 10.4. Kondisi untuk dihindari

Stabil di bawah kondisi penanganan dan penyimpanan yang direkomendasikan (lihat bab 7)

### 10.5. Bahan yang tak sesuai

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

### 10.6. Risiko dari pembusukan produk

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monooksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida.

Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

## 11. Informasi keracunan

### Keracunan Akut

Adanya konsentrasi uap pelarut yang melebihi batas ketentuan yang berlaku dapat mengakibatkan efek negatif pada kesehatan seperti iritasi pada membran mucous dan sistem pernafasan selain itu juga mengakibatkan efek negatif pada ginjal, hati, dan saraf pusat. Gejala meliputi sakit kepala, pusing, mual, lemah otot, ngantuk, dan pada kasus-kasus parah dapat menyebabkan hilangnya kesadaran.

Kontak yang berulang atau berlangsung lama sewaktu persiapan dapat menyebabkan hilangnya minyak alami pada kulit yang mengakibatkan kulit kering, iritasi, dan kemungkinan radang kulit. Pelarut juga dapat terserap kulit. Percikan cairan pada mata dapat menyebabkan iritasi dan perih yang dapat disembuhkan.

Preparasi telah diperiksa menggunakan Data Toksisitas Akut yang tercantum di bawah, dan digolongkan menurut bahaya toksikologi yang sesuai. Lihat lebih rinci di bab 2.

Komposisi	Oral LD50, mg/kg	Kulit LD50, mg/kg	Penghirupan Uap LD50, mg/L/4jam	Penghirupan Debu/Kabut LD50, mg/L/4jam
2-Butoksietanol - (111-76-2)	470.00, Tikus	220.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
2-Methoxy-1-propanol - (1589-47-5)	Tidak dapat	Tidak dapat	Tidak dapat	Tidak dapat

	digunakan	digunakan	digunakan	digunakan
Asam hidroklorik - (7647-01-0)	900.00, Kelinci	5,010.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Propilen glikol mono Metil eter - (107-98-2)	5,000.00, Tikus	13,000.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Tetraetil ortosilikat - (78-10-4)	6,270.00, Tikus	5,878.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Xilen (campuran isomer) - (1330-20-7)	4,299.00, Tikus	1,548.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	20.00, Tikus

Hal	Kategori	Bahaya
Toksisitas akut (mulut)	5	Mungkin berbahaya jika tertelan
Toksisitas akut (kulit)	5	Mungkin berbahaya jika kontak dengan kulit
Toksisitas akut (inhalasi)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kerusakan kulit/ iritasi	2	Menyebabkan iritasi kulit
Kerusakan mata/ iritasi	2	Menyebabkan iritasi serius pada mata
Kepekaan (pernafasan)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kepekaan (kulit)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas kuman	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Karsinogenik	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas reproduksi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan tunggal)	3	Uap dapat menyebabkan ngantuk dan pusing
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan berulang)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Bahaya aspirasi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku

## 12. Informasi ekologi

### 12.1. Keracunan

Produk sudah diperiksa dengan metode konvensional Instruksi Preparasi Berbahaya 1999/45/EC dan tidak digolongkan membahayakan bagi lingkungan.

Tidak ada data yang tersedia bagi produk ini.

Produk ini seharusnya tidak dibiarkan memasuki selokan atau sumber air.

### Ekotoksisitas Perairan

Kandungan	96 jam LC50 Ikan, mg/l	48 jam EC50 Udang-udangan, mg/l	ErC50 Alga, mg/l
Propilen glikol mono Metil eter - (107-98-2)	1,000.00, <i>Oncorhynchus mykiss</i>	500.00, <i>Daphnia magna</i>	1,000.00 (96 hr), <i>Selenastrum capricornutum</i>
2-Butoksietanol - (111-76-2)	220.00, Fish ( <i>Piscis</i> )	1,000.00, <i>Daphnia magna</i>	Tidak dapat digunakan



Tetraetil ortosilikat - (78-10-4)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Xilen (campuran isomer) - (1330-20-7)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
2-Methoxy-1-propanol - (1589-47-5)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Asam hidroklorik - (7647-01-0)	282.00, Gambusia affinis	260.00, Crangon crangon	Tidak dapat digunakan

## 12.2. Penguraian

Tidak ada data tersedia terkait dengan produk itu sendiri.

## 12.3. Potensi bioakumulatif

Tidak terukur

## 12.4. Mobilitas dalam tanah

Tidak ada data tersedia

## 12.5. Hasil dari PBT dan Penilaian vPvB

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

## 12.6. Efek samping lain

Tidak ada data tersedia

## 13. Saran pembuangan

### 13.1. Metode pemeliharaan limbah

Tidak dibenarkan membiarkan bahan ini masuk selokan maupun sumber air. Limbah dan kaleng bekas kemasan harus dibuang ke tempat yang sesuai dengan ketentuan dan aturan dari pemerintah setempat.

Informasi yang tercantum pada lembar data ini harus sesuai dengan peraturan dari Dinas Pengolahan Limbah setempat

## 14. Informasi transportasi

tidak

Diklasifikasikan

**14.1. Nomor UN** 1263

**14.2. Nama pengiriman UN** Bahan berkaitan dengan cat

**14.3. Tingkatan bahaya transportasi**

**Transportasi darat dan angkutan jalan rel** 1263 Bahan berkaitan dengan cat, 3, II ,3(Y)E

**IMDG** Kelas/divisi 3 Kelas turunan

tidak EmS F-E,S-E  
Diklasifikasikan

**ICAO/IATA** Kelas 3 Kelas turunan

**14.4. Kelompok Pengemasan** II

### 14.5. Bahaya Lingkungan

tidak

Diklasifikasikan

**Transportasi darat dan angkutan jalan rel** Lingkungan Yang Berbahaya: Komposisi tunggal

**IMDG** Polutan laut: Komposisi tunggal

#### **14.6. Tindakan pencegahan khusus untuk penggunaan**

Tidak ada informasi lebih lanjut

#### **14.7. Transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Lampiran II dari MARPOL73/78 dan Kode IBC**

Tidak Berlaku

### **15. Informasi regulasi**

Produk ini memenuhi peraturan-peraturan lokal

Per Men Perindustrian no 24 tahun 2006 tentang Produksi dan Penggunaan bahan Berbahaya

Tidak ada yang tercatat.

### **16. Informasi lain**

Informasi pada data keselamatan kerja ini berdasarkan pengetahuan kami dan sesuai hukum yang berlaku.

Produk ini harus digunakan sesuai dengan data yang tercantum dalam lembar data teknis. Jika ingin menggunakan diluar lembar data tersebut harus memperoleh saran yang tertulis .

Pemakai harus bertanggung jawab terhadap langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi hukum yang berlaku

Penjelasan rinci mengenai bab dapat dilihat pada bagian 3 adalah :

H226 Cairan dan asap yang mudah terbakar.

H302 Berbahaya jika tertelan

H312 Berbahaya jika kontak dengan kulit

H315 Menyebabkan iritasi kulit

H319 Menyebabkan iritasi serius pada mata

H332 Berbahaya jika terhirup

H335 Dapat menyebabkan iritasi pernafasan

H336 Uap dapat menyebabkan ngantuk dan pusing

H372 Menyebabkan kerusakan pada organ melalui perpanjangan atau pengulangan eksposur.

**This SDS is valid for 5 years from the revised date on page 1.**

**The revision date is in American format (e.g. MM/DD/YY).**

Akhir Dokumen



Semua informasi yang berhubungan dengan produk ini dan / atau saran untuk penanganan dan penggunaan yang tercantum disini adalah benar dan dapat dipercaya. Akan tetapi Akzo Nobel tidak memberikan jaminan terhadap ketepatan dan / atau kecukupan informasi tersebut.